

Perancangan Stock Management System pada CV. Kawan Sejahtera Prima Kota Bogor

¹Muhammad Aditya, ²Apriyanto, ³Dini Setyorini, ⁴Aryanto Nur
^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

¹muhammadadityas09@gmail.com, ²apriyanto.apo@bsi.ac.id, ³dini.die@bsi.ac.id, ⁴aryanto.aou@bsi.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 01/09/2026

Diterima : 22/09/2026

Dipublikasi : 02/10/2026

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi Perusahaan saat ini. CV. Kawan Sejahtera yang berada di kota Bogor ini adalah salah satu perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaan data-data barangnya. Seperti diketahui bahwa pengolahan atau pencatatan barang yang masih tradisional atau manual rentan menimbulkan berbagai masalah yang dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Pada CV. Kawan Sejahtera Prima ini, dalam proses pengolahan atau pencatatan data persediaan barang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi beberapa kesalahan pada proses pengolahan data, yang dapat menyebabkan terhambatnya proses dalam perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dirancanglah sebuah sistem informasi untuk mengelola persediaan barang jadi yang dapat membantu kinerja dalam pengolahan data secara efektif dan efisien. Metode pengembangan sistem ini menggunakan model Waterfall, dan dengan menggunakan alat bantu dalam perancangan database berupa entity relationship diagram dan logical record Structure. Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan Barang Jadi pada CV. Kawan Sejahtera Prima ini, pengelolaan dan pengolahan data barang serta penyimpanan atau pengarsipan data data barang semakin mudah dilakukan, semakin terjamin keakuratannya dan semakin cepat dalam menghasilkan pelaporan terkait stok barang-barang yang ada pada CV. Kawan Sejahtera. Semua kebutuhan-kebutuhan akan pengelolaan dan pelaporan barang dapat dioperasikan pada sistem ini dengan cepat dan dapat dioperasikan kapan saja dan dimana saja karena sistem sudah berbasis online sistem.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Waterfall*, *Entity Relationship Diagram*, *Logical Record Structure*

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, penerapan sistem terkomputerisasi pada suatu perusahaan merupakan hal yang penting dan wajib dilakukan saat ini. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi, pengendalian persediaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk keberhasilan perusahaan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi yaitu pengendalian pada persediaan barang. CV. Kawan Sejahtera Prima ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi berbagai macam cairan pembersih untuk keperluan rumah tangga. Pada saat ini perusahaan memiliki permasalahan khususnya pada sistem pencatatan data persediaan barang jadi yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dengan menggunakan media buku besar atau kertas, sehingga dapat menyebabkan data persediaan barang jadi mudah rusak dan hilang, selain itu mudah terjadinya ketidaksesuaian data antara jumlah yang di produksi dengan jumlah ketersediaan barang yang masuk kedalam gudang. Permasalahan terkait pengelolaan data barang banyak disebabkan oleh penggunaan sistem yang masih secara manual tanpa bantuan teknologi informasi. Pada penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya penelitian oleh (Andi Patappari, 2023) pada tahun 2023, menyatakan bahwa

“Implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan pengolahan data barang dan memberikan informasi mengenai stok barang baik secara keseluruhan maupun berdasarkan stok yang sudah hampir habis”. Begitupun pada penelitian lainnya terkait pengolahan data stok barang, hampir semuanya menyatakan bahwa persoalan pengolahan data stok barang dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi terkomputerisasi dan berbasis web. Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada CV. Kawan Sejahtera dan hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait dengan pengolahan data stok barang, dirancanglah sebuah sistem informasi untuk mengelola persediaan barang jadi yang dapat membantu kinerja dalam pengolahan data secara efektif dan efisien dengan tujuan akhirnya adalah untuk memudahkan proses pengendalian data persediaan barang jadi dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Sistem secara terkomputerisasi dan berbasis online ini dapat membantu perusahaan dalam sistem pencatatan data persediaan barang agar menjadi lebih cepat, akurat dan efisien.

II. STUDI LITERATUR

2.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan “Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu” (Ahmad & Hasti, 2018). Pendapat lain tentang pengertian sistem menurut Marimin, Tanjung dan Prabowo “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu” (Asmara, 2019). Pada penelitian ini, sistem pengelolaan data-data barang sudah ada namun masih belum memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini sudah merupakan suatu kebutuhan dan keharusan.

2.2. Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman adalah sistem aturan dan perintah yang dipakai manusia untuk memberi instruksi kepada computer. Penggunaan bahasa pemrograman ini diperlukan untuk menunjang pembuatan sistem aplikasi berbasis website tidak terkecuali untuk sistem persediaan barang yang akan dibuat. Berikut beberapa jenis bahasa pemrograman :

1. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman untuk dijalankan melalui halaman *website*, umumnya digunakan untuk mengolah informasi di internet. “PHP adalah bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server” (Abdulloh, 2018). Menurut Rusdi Oktapalisa “PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum yang digunakan pada website seperti Wikipedia, WordPress, Facebook dan lain-lain. Penggunaan PHP banyak dipadukan dengan MySQL”.(Rusdi Oktapalisa et al., 2022)

2. HTML (*Hyper Text Markup Language*)

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk tampilan dan struktur *website* sehingga dapat ditampilkan pada *browser*.

“HTML merupakan bahasa *standard* web yang dikelola oleh penggunaannya oleh W3C atau *World Wide Web Consortium* berupa tag – tag yang Menyusun setiap elemen dari *website*.” (Abdulloh, 2018).

3. Javascript

Javascript terdiri dari dua kata, *java* dan *script*. *Java* adalah bahasa pemrograman berorientasi objek, sedangkan *script* adalah serangkaian instruksi program.

“Javascript adalah bahasa pemrograman web yang pemrosesannya dilakukan di sisi *client*” (Abdulloh, 2018).

4. CSS (*Cascading Style Sheets*)

CSS adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat menarik tampilan sebuah *website* dan membuat tampilan yang dinamis.

“CSS berperan sebagai pembentuk desain *website* dengan mengatur setiap elemen HTML agar tampilan menarik pada *browser*” (Abdulloh, 2018).

2.3. Pengertian Basis Data



“Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat” (AS & Shalahuddin, 2018). “*Database* atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam computer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi” (Abdulloh, 2018). Basis Data adalah “Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah” (Yanto, 2016). Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian basis data adalah media untuk penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Menurut (Sukanto & Shalahudin, 2018), Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Menurut MADCOMS (2016) yang dimuat oleh (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018), MySQL adalah sistem manajemen Database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multiuser dan SQL Database management system (DBMS).

2.4. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. “Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi” (Vikaliana et al., 2020). “Persediaan dapat diartikan sebagai sumber daya menganggur yang menunggu proses lebih lanjut berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi, ataupun kegiatan konsumsi pada setiap rumah tangga” (Nugraha et al., 2018). “Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan fisik pada perusahaan akan melibatkan investasi yang sangat besar pada pos aktiva lancar” (Trihudyatmanto, 2017). “Jenis – jenis persediaan digolongkan berdasarkan jenis perusahaan sesuai dengan aktivitas usahanya” (Karongkong et al., 2018). Persediaan barang memiliki beberapa jenis yang terdiri dari:

1. Persediaan bahan baku (*Raw materials*), merupakan bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi berbagai barang. Barang ini diperlukan saat proses produksi untuk menghasilkan barang jadi.
2. Persediaan barang dalam proses (*work in proses*), yaitu persediaan barang dalam proses adalah persediaan barang yang merupakan hasil proses masing-masing produksi yang masih berupa bentuk dan masih membutuhkan proses selanjutnya untuk menjadikannya sebuah produk.
3. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang jadi yaitu barang yang sudah melewati semua tahap proses produksi dan produk sudah siap untuk dijual.
4. Persediaan antisipasi (*Anticipation Stock*) yaitu persediaan antisipasi adalah persediaan yang sudah disiapkan untuk berjaga-jaga dalam meramalkan fluktuasi dari permintaan yang sudah dapat diperkirakan.

4.5. Tools Program

Dalam perancangan sistem informasi persediaan barang jadi ini, beberapa aplikasi yang digunakan diantaranya adalah Xampp dan Visual Studio Code. XAMPP adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server mysql dan support php programming. Xampp adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari Apache, MySQL, PhpMyAdmin, PHP, Perl, Filezilla, dan lain.” (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018). XAMPP merupakan software yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di Linux dan Windows. Visual Studio Code menggunakan open source NET perkakas untuk memberikan dukungan untuk ASP.NET C # kode, membangun alat pengembang Omnisharp NET dan compiler Roslyn. Visual Studio Code merupakan antarmuka yang mudah untuk bekerja karena didasarkan pada gaya explorer umum, dengan panel di sebelah kiri, yang menunjukkan semua file dan folder. Anda memiliki akses ke panel editor di sebelah kanan, yang menunjukkan isi dari file yang telah dibuka. Ia juga memiliki fungsi yang baik, dengan intellisense dan autocomplete bekerja dengan baik untuk JSON, CSS, HTML, {kurang}, dan Node.js. Visual Studio 2010 (yang sering disebut juga dengan VB. Net 2010) selain disebut dengan

Bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.” (Rahmawati & Purnamasari, 2019).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan model *waterfall*. “Metode *Waterfall* adalah metode air terjun atau sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), karena metode ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak” (Sanubari et al., 2020). Menurut Rosa dan M. Shalahuddin dalam (Tabrani, 2018) Model SDLC (*system Development Life Cycle*) air terjun (*waterfall*) sering juga disebut dengan model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sistematis dan berurutan dimana harus menunggu tahap yang dilaluinya sampai selesai, dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Pada tahap Analisis, dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi dari pengolahan data yang berjalan pada CV. Kawan Prima Sejahtera Kota Bogor, selanjutnya dilakukan analisa apa saja kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk dapat membagun sistem yang modern dan efisien. Pada tahap Desain, dilakukan penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data. Pada tahapan ini menghasilkan *Entity Diagram Relationship* (ERD) dan Database dalam bentuk *Tabel Relationship*. Selain itu yang dilakukan adalah membuat rancangan antarmuka. Pada tahap pembuatan kode program, dilakukan pembuatan kode program yang hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Tahap Pengujian dilakukan dengan pengujian blackbox testing yang fokus pada perangkat lunak secara dari segi logic dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Terakhir tahap Pemeliharaan dilakukan dengan mengaplikasikan kembali setiap program sebelumnya agar tetap terpelihara dan bisa dikembangkan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan terutama dibagian produksi sampai dengan bagian gudang yang dilakukan di CV. Kawan Prima Sejahtera. Pengamatan dilakukan pada proses keluar masuk barang, pencatatan stok barang dan proses pembuatan laporan stok barang. Pada kegiatan wawancara dilakukan dengan melakukan dialog dan tanya jawab dengan beberapa karyawan untuk mendapatkan gambaran secara utuh apa saja proses-proses yang ada di perusahaan ini. Karyawan yang diwawancarai secara langsung adalah karyawan pada bagian gudang dan juga administrasi. Perekamannya wawancara dilakukan untuk mengarsip dan menganalisa hasil wawancara agar dapat dipelajari lebih lanjut setelah proses wawancara selesai dilakukan. Sedangkan Studi Pustaka dilakukan dengan mencari dari artikel jurnal, buku-buku dan informasi dari *internet* yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi persediaan barang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Perusahaan

CV. Kawan Sejahtera Prima Kota Bogor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi cairan pembersih terutama untuk keperluan rumah tangga yang terdiri dari cairan pembersih lantai, cairan pembersih kaca, cairan pembersih kamar mandi, cairan pencuci piring, dan cairan pencuci tangan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Abesin No.36 Kota Bogor, Jawa Barat. Perusahaan ini didirikan oleh Erwin Kadar E Slamet pada tanggal 12 Maret tahun 2015. Perusahaan ini mampu memproduksi ratusan liter cairan pembersih setiap minggunya. Proses penjualan produk cairan pembersih ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penjualan langsung dan penjualan tidak langsung. Struktur organisasi di Perusahaan ini terdiri atas Owner, Manager, Administrasi dan Staf.

4.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan masih manual seperti dijelaskan dibawah ini. Permasalahan pada prosedur sistem berjalan inilah yang kemudian diperbaiki dengan menerapkan sistem secara terkomputerisasi dan berbasis website. Prosedur sistem berjalan sebagai berikut :

1. Proses masuknya pesanan. Pada bagian administrasi menerima order pesanan melalui telepon,

- mengisi lembar data pesanan dan menerima pembayaran, lalu bagian administrasi memberikan lembar salinan data pesanan pada bagian staf gudang untuk menyesuaikan pesanan,
2. Proses produksi. Pada tahap ini staf produksi memproduksi berbagai macam jenis produk cairan pembersih setiap harinya, dan selanjutnya setelah staf produksi selesai memproduksi berbagai jenis produk cairan pembersih, staf produksi memberikan lampiran data berupa laporan jumlah hasil yang telah di produksi beserta hasil produksinya.
 3. Proses barang keluar. Pada bagian ini administrasi memberikan salinan lembar data pesanan pelanggan kepada staf gudang untuk mempersiapkan pesanan, staf gudang mempersiapkan produk sesuai pesanan untuk diteruskan kepada staf pengiriman, staf pengiriman menerima dan menyesuaikan produk sesuai lembar salinan data pesanan beserta surat jalan. Staf pengiriman melakukan pengiriman sesuai pesanan masing-masing, setelah selesai staf pengiriman melaporkan kepada bagian administrasi bahwa pesanan sudah selesai dikirim berikut dengan tanda terima.
 4. Proses penyimpanan barang. Staf gudang mencatat barang masuk, barang keluar, dan menyesuaikan stok yang ada pada gudang. Laporan tersebut diberikan kepada staf administrasi.
 5. Proses pembuatan laporan. Pada bagian ini administrasi membuat rekapitulasi laporan pesanan masuk dan data stok produk yang diperoleh dari bagian staf gudang, untuk diberikan kepada manager.

4.3. Analisis Kebutuhan

A. Kebutuhan Pengguna

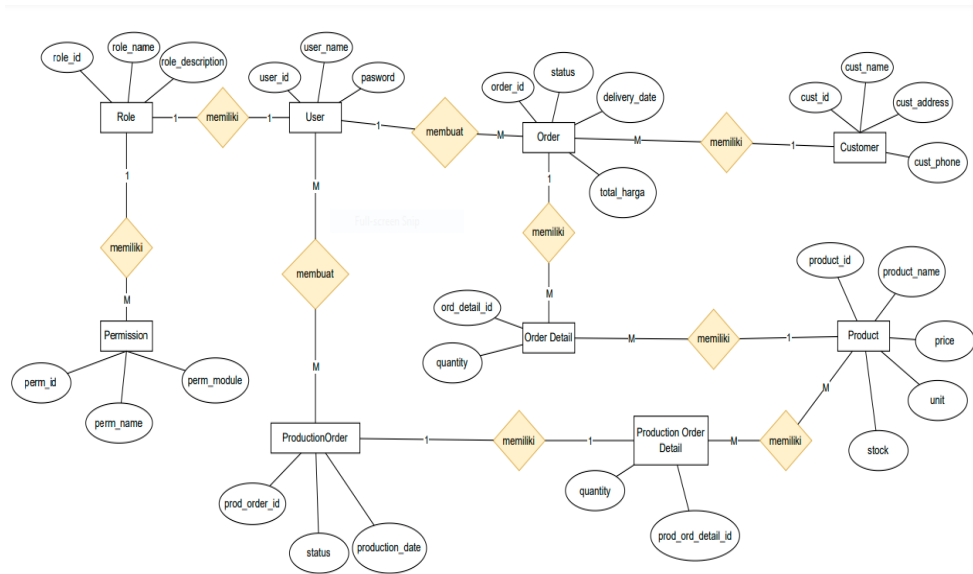
Pengguna disini diidentifikasi sebagai Admin, Staf Gudang, Staf Produksi, dan Manager.

- a. Kebutuhan Admin : Admin dapat melakukan login, dapat melihat data stok barang, dapat membuat *sales order*, dapat mengubah status *sales order*, dapat membuat data laporan *sales order*
- b. Kebutuhan Staf Gudang : Staf gudang dapat melakukan login, dapat melihat data stok barang, dapat mengelola data stok barang, dapat mengubah status *production order*, dapat mengubah status *sales order*, dan dapat membuat data laporan stok barang
- c. Kebutuhan Staf Produksi : dapat melakukan login, dapat melihat data stok barang, dapat mengubah status *production order*.
- d. Kebutuhan Manager : dapat melakukan login, dapat membuat *production order*, dapat membuat *sales order*, dapat melihat data stok barang, dapat mengubah data akses karyawan, dapat melihat laporan *production order*, dan dapat melihat laporan *sales order*

B. Kebutuhan Sistem

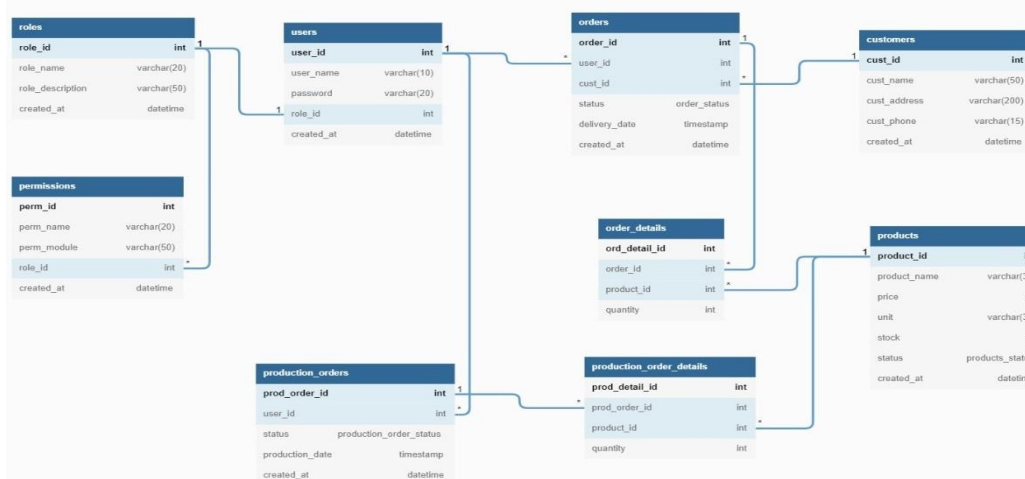
Sistem mensyaratkan bahwa setiap pengguna harus melakukan login terlebih dahulu untuk mendapatkan akses dengan memasukkan username dan password. Sistem juga menyediakan form *production order*, *sales order*, dan *stock product*. Masing – masing form menyediakan tombol tambah, update, dan delete. Kemudian system menyediakan tombol untuk cetak data laporan.

4.4 Entiti Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.1 Entity Relationship Diagram

4.5. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 4.2 Logical Record Structure

4.6. Spesifikasi File

Dalam perancangan ini, spesifikasi file yang digunakan sebagai berikut :

- Nama tabel : *Users*
 Fungsi : Untuk mengelola data *users*.
 Tipe File : File Master
 Panjang record : 54 Bytes
 Kunci *field* : *user_id*
- Nama tabel : *Roles*
 Fungsi : Untuk mengelola data *users*.
 Tipe file : File Master
 Panjang record : 86 Bytes
 Kunci field : *role_id*
- Nama tabel : *Permission*
 Fungsi : Untuk mengelola data *permissions*.
 Tipe file : File Transaksi
 Panjang record : 94 Bytes
 Kunci field : *perm_id*
- Nama tabel : *Production Order*

- | | |
|----------------|---|
| Fungsi | : Untuk mengelola data production order. |
| Tipe file | : File Transaksi |
| Panjang record | : 32 Bytes |
| Kunci field | : prod_order_id |
| 5. Nama tabel | : <i>Production Order Detail</i> |
| Fungsi | : Untuk mengelola data production order detail. |
| Tipe file | : File Transaksi |
| Panjang record | : 32 Bytes |
| Kunci field | : prod_detail_id |
| 6. Nama tabel | : <i>Product</i> |
| Fungsi | : Untuk mengelola data product. |
| Tipe file | : File Master |
| Panjang record | : 94 Bytes |
| Kunci field | : product_id |
| 7. Nama tabel | : <i>Orders</i> |
| Fungsi | : Untuk mengelola data orders. |
| Tipe file | : File Transaksi |
| Panjang record | : 40 Bytes |
| Kunci field | : order_id |
| 8. Nama tabel | : <i>Order Details</i> |
| Fungsi | : Untuk mengelola data order details. |
| Tipe file | : File Transaksi |
| Panjang record | : 32 Bytes |
| Kunci field | : order_detail_id |
| 9. Nama tabel | : <i>Customers</i> |
| Fungsi | : Untuk mengelola data customers. |
| Tipe file | : File Master |
| Panjang record | : 281 Bytes |
| Kunci field | : cust_id |

4.7. Rancangan Antarmuka

1. Rancangan tampilan *Login*



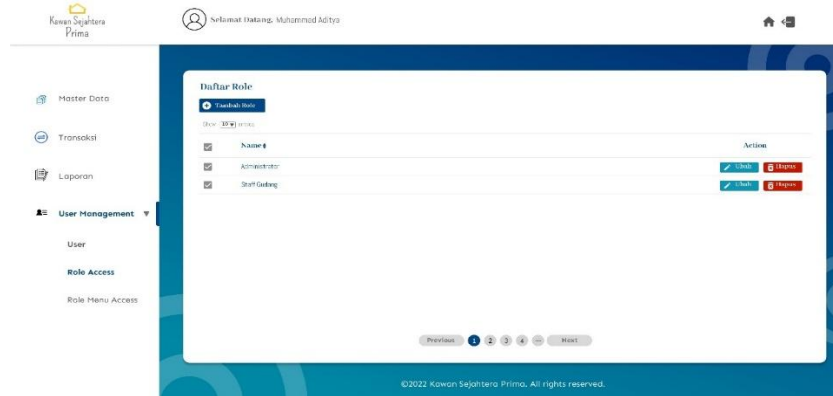
Gambar 4.3 Rancangan tampilan Login

2. Rancangan tampilan *Home*



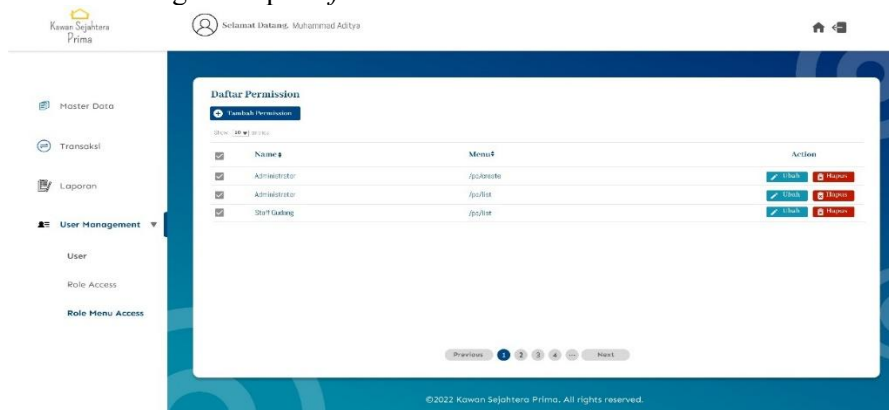
Gambar 4.4 Rancangan tampilan Home

3. Rancangan tampilan *form Role*



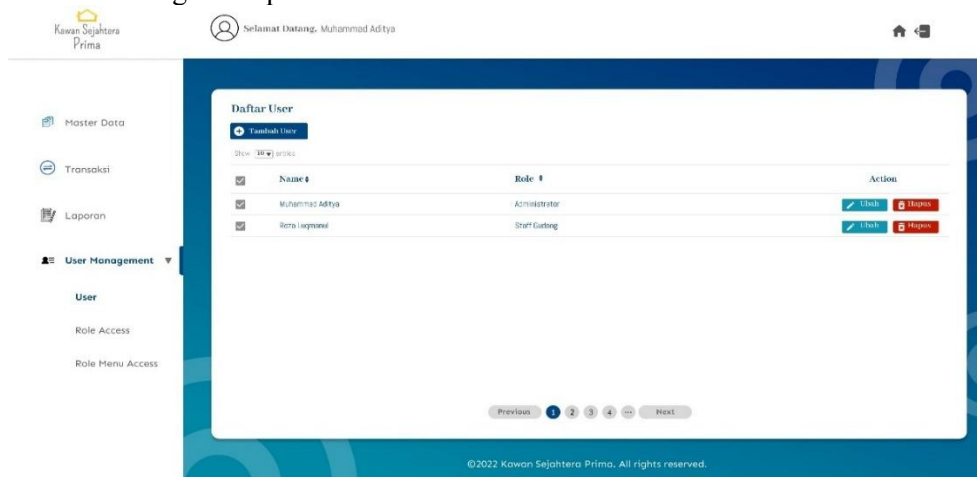
Gambar 4.5 Rancangan tampilan form Role

4. Rancangan tampilan *form Permission*



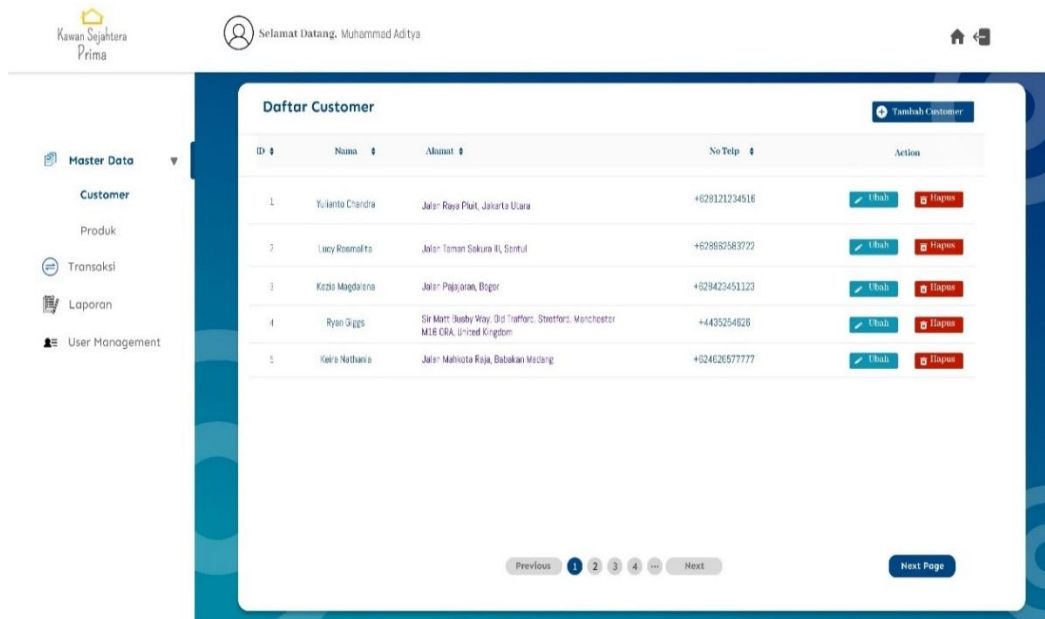
Gambar 4.6 Rancangan tampilan form Permission

5. Rancangan tampilan daftar *Users*



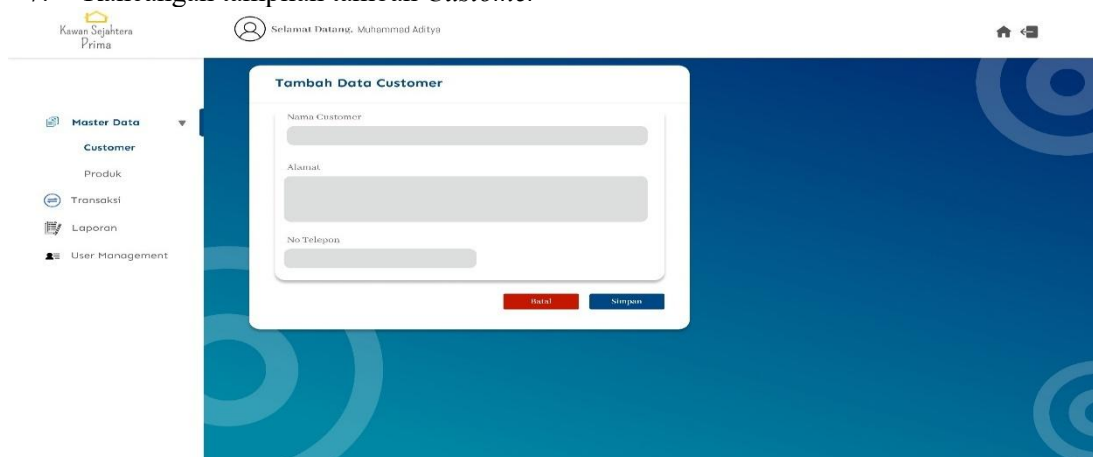
Gambar 4.7 Rancangan tampilan daftar Users

6. Rancangan tampilan *form Customer*



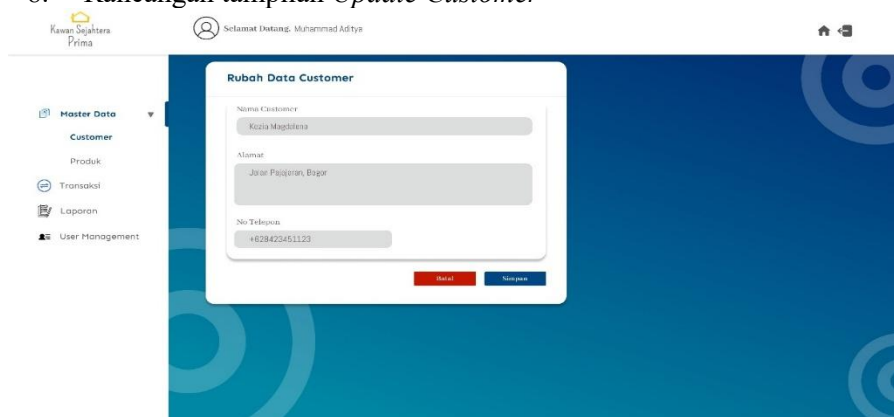
Gambar 4.8 Rancangan tampilan form Customer

7. Rancangan tampilan tambah Customer



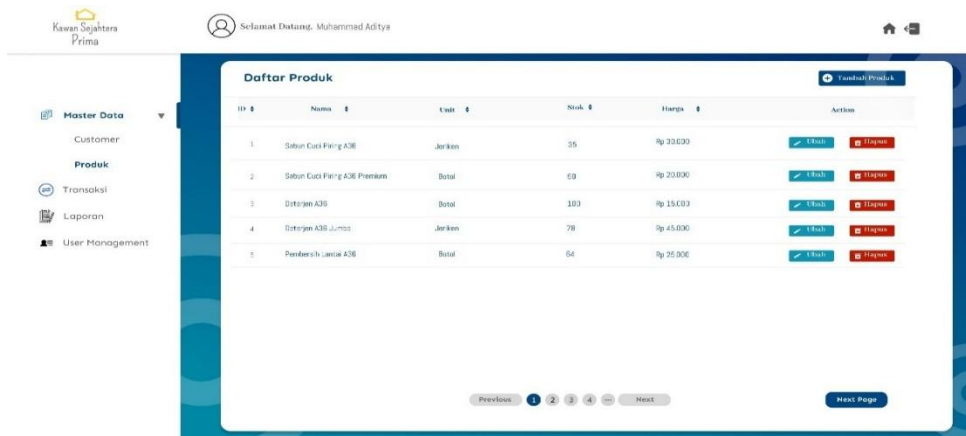
Gambar 4.9 Rancangan tampilan tambah Customer

8. Rancangan tampilan Update Customer



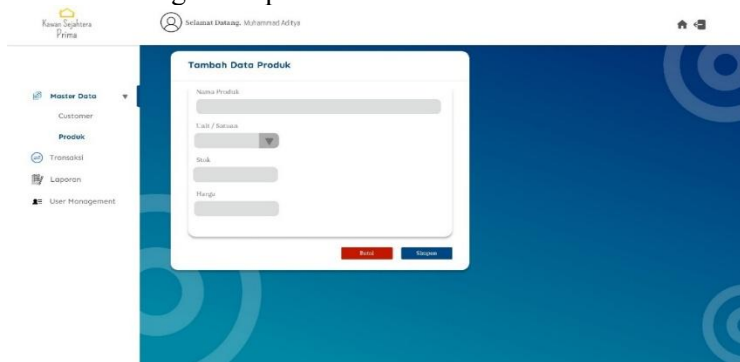
Gambar 4.10 Rancangan tampilan Update Customer

9. Rancangan tampilan daftar Product



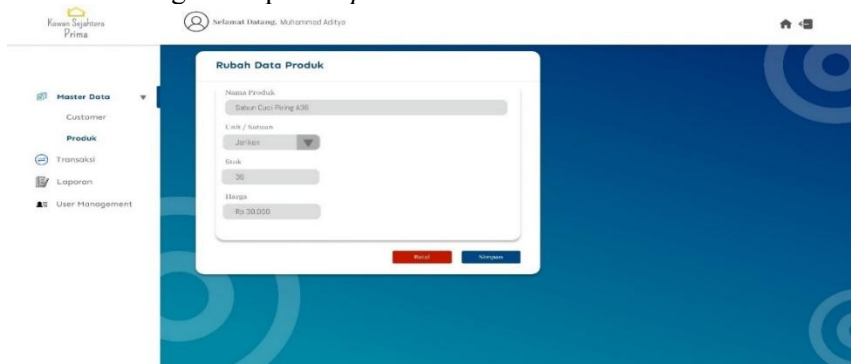
Gambar 4.11 Rancangan tampilan daftar Product

10. Rancangan tampilan tambah Product



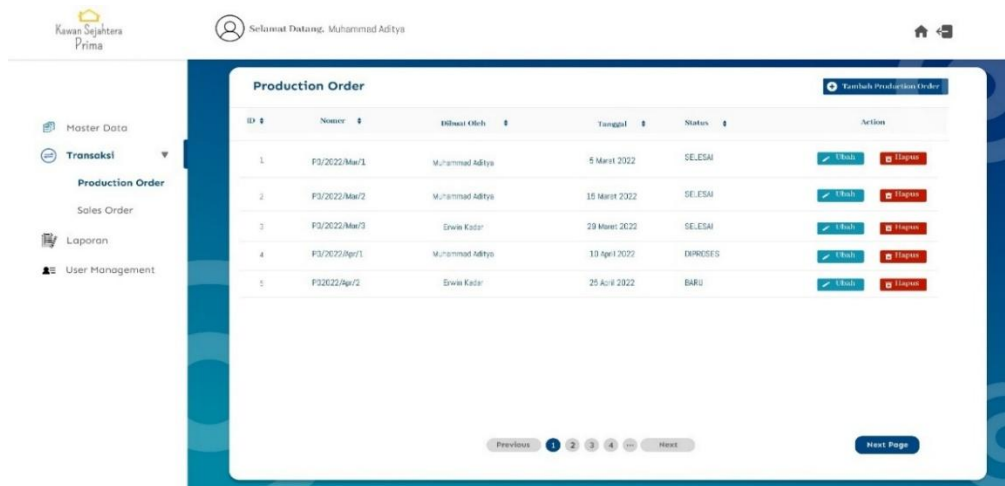
Gambar 4.12 Rancangan tampilan tambah Product

11. Rancangan tampilan Update Product



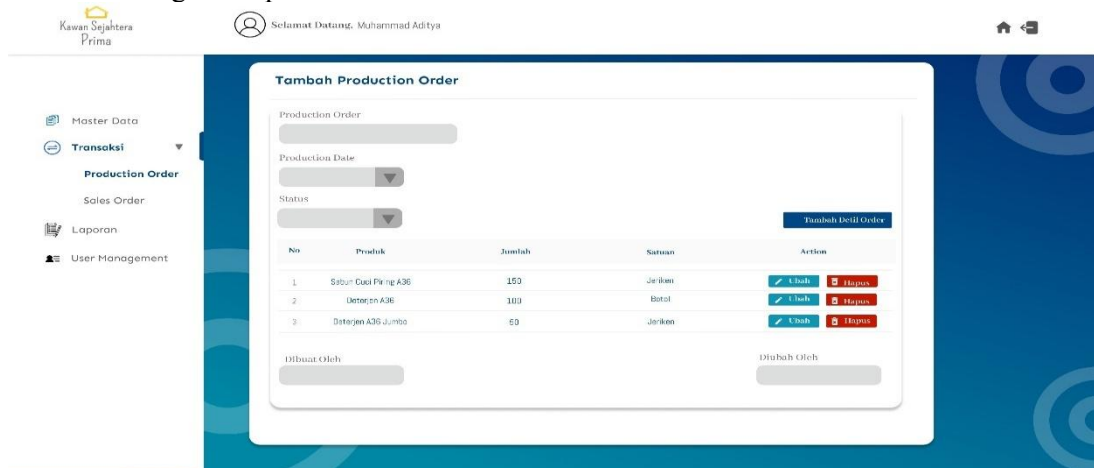
Gambar 4.13 Rancangan tampilan Update Product

12. Rancangan tampilan Production Order



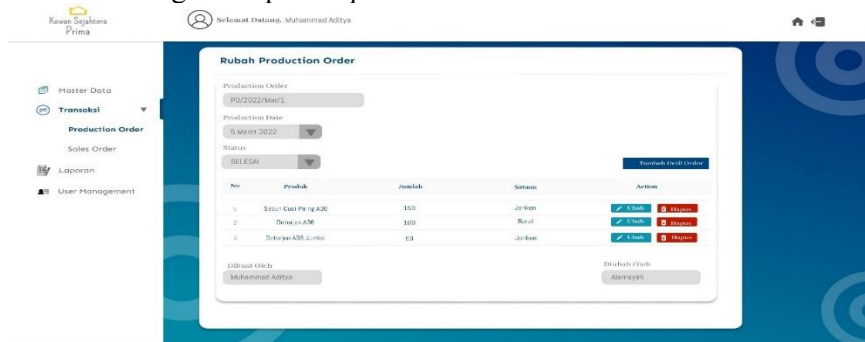
Gambar 4.14 Rancangan tampilan Production Order

13. Rancangan tampilan tambah *Production Order*



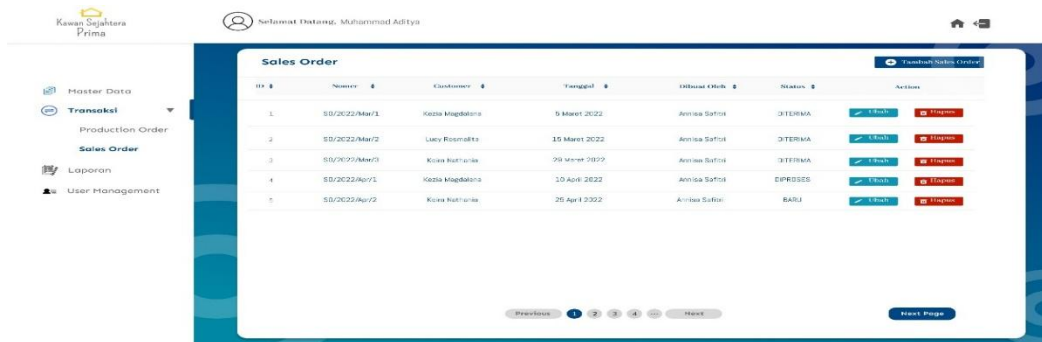
Gambar 4.15 Rancangan tampilan tambah Production Order

14. Rancangan tampilan *Update Production Order*



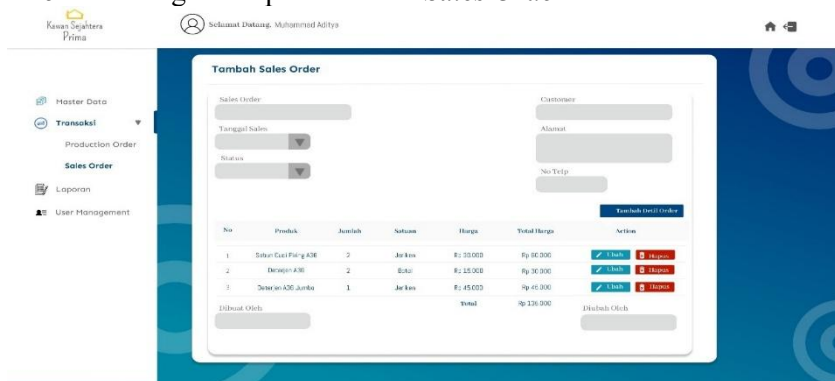
Gambar 4.16 Rancangan tampilan Update Production Order

15. Rancangan tampilan *Sales Order*



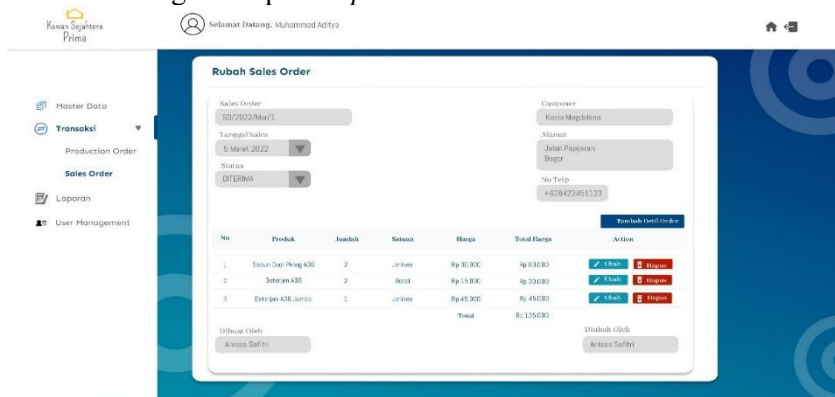
Gambar 4.17 Rancangan tampilan Sales Order

16. Rancangan tampilan tambah Sales Order



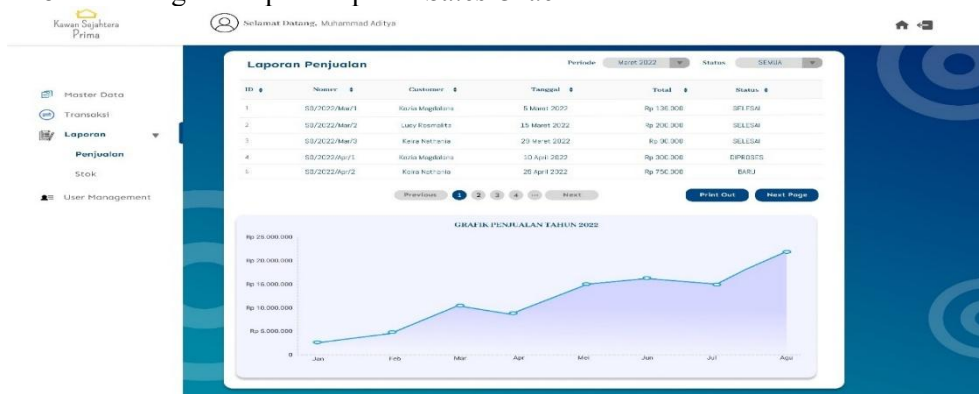
Gambar 4.18 Rancangan tampilan tambah Sales Order

17. Rancangan tampilan Update Sales Order



Gambar 4.19 Rancangan tampilan Update Sales Order

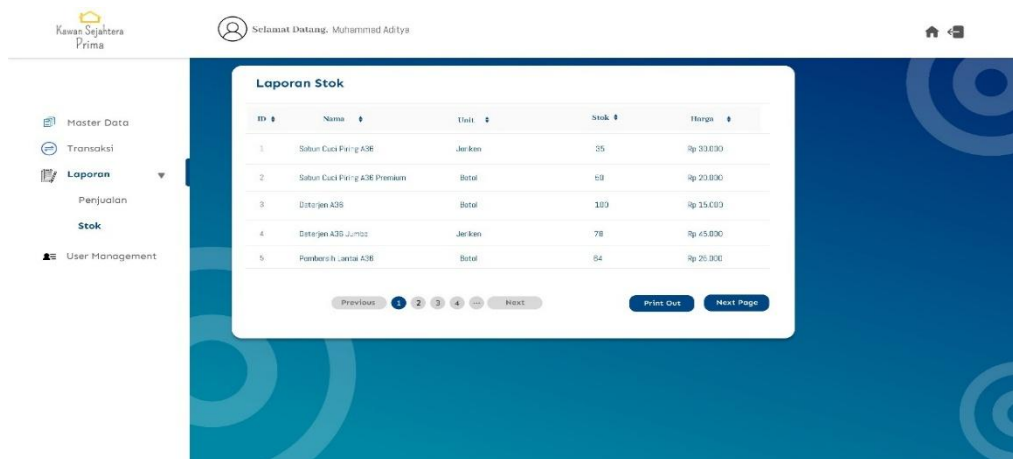
18. Rancangan tampilan laporan Sales Order



Gambar 4.20 Rancangan tampilan laporan Sales Order

19. Rancangan tampilan laporan Stock Produk





Gambar 4.21 Rancangan tampilan laporan Stock

4.5 Pengujian Rancangan Antarmuka

Skenario Pengujian sistem dilakukan dengan berbagai cara pada berbagai kasus seperti terlihat pada tabel skenario pengujian berikut ini,

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Username dan password tidak diisi kemudian klik tombol login	Username: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan pesan "Username and Password field is required"	Sesuai Harapan	Sukses
2	Mengetikkan username dan password dengan salah satu dalam kondisi salah, kemudian klik login	Username: (Aditya09) "benar" Password: (maditya456) "salah"	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan "username atau password salah"	Sesuai Harapan	Sukses
3	Mengetikkan username dan password dengan data yang benar, kemudian klik tombol login	Username: (Aditya09) "benar" Password: (Aditya1999) "benar"	Sistem menerima akses login dan akan langsung menampilkan menu home	Sesuai Harapan	Sukses

Tabel 4.1 Pengujian Blackbox Testing

V. KESIMPULAN

Pada awalnya sistem pengelolaan persediaan yang ada pada CV Kawan Sejahtera Prima Kota Bogor masih menggunakan sistem secara manual, dan didapati berbagai macam permasalahan didalam pengoperasian dan pelaksanaannya. Dengan adanya perancangan sistem ini dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Sistem yang dirancang disini merupakan sistem informasi persediaan barang jadi berbasis *website*, sehingga para *user* dapat dengan mudah mengaksesnya kapan saja, dimana saja, dan dari media mana saja dengan menggunakan *web browser*. Perancangan sistem informasi berbasis web ini diterapkan di CV. Kawan Sejahtera untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pada sistem persediaan barang jadi yang masih menggunakan sistem secara manual. Dengan adanya rancangan sistem informasi ini dapat mempermudah kinerja karyawan atau staf dalam mengelola persediaan barang jadi. Pengelolaan stok barang lebih cepat dan akurat, pelaporan stok barang lebih mudah dan cepat dilaporkan dan data-

data barang dapat diakses kapan saja secara realtime. Perancangan sistem yang dibangun ini khusus mengenai sistem informasi persediaan barang jadi, namun dapat dikembangkan lagi untuk keperluan lainnya guna mendukung operasional perusahaan agar cepat, tepat dan efisien. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambah atau merubah fitur-fitur yang ada sehingga sistem dapat menghasilkan informasi-informasi yang lebih bermanfaat lagi dan dibutuhkan oleh user sesuai dengan penggunaannya.

VI. REFERENSI

- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman web untuk pemula*. Elex Media Komputindo.
- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72.
- Andi Patappari, N. M. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 1-8.
- AS, R., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. In *Informatika, Bandung*. Informatika.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Fitri Ayu and Nia Permatasari. (2018). perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian. *Jurnal Infra Tech*, 2(2), 12–26.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Nugraha, W., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2018). Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop. *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 3(1), 22–28.
- Rahmawati, M. S., & Purnamasari, A. R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penginapan Berbasis Dekstop Di Penginapan a2Hay Sorong Papua Barat. *Insect (Informatics and Security): Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 38. <https://doi.org/10.33506/insect.v4i2.558>
- Rusdi Oktapalisa, M., Murti, W., & Informatika dan Komputer Jurnal Informatika dan Komputer, J. (2022). Membuat Aplikasi Penjualan Pada CV. Sumber Bakti Mandiri Berbasis Website Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jik*, 13(2), 51–56.
- Sanubari, T., Prianto, C., & Riza, N. (2020). *Odol (one desa one product unggulan online) penerapan metode Naive Bayes pada pengembangan aplikasi e-commerce menggunakan Codeigniter*. Kreatif Industri Nusantara.
- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*.
- Tabrani, M. (2018). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori Pt. Pangan Sehat Sejahtera. *Jurnal Inkofar*, 1(2).
- Trihudyatmanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)(Studi Empiris Pada CV. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220–234.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Media Sans Indonesia.
- Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish.